BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik di dalam lingkungan belajar dimana peserta didik dan pendidik saling bertukar pikiran atau informasi. Menurut Miarso, sebagaimana yang dikutib dalam buku Oktariyana, pembelajaran digunakan untuk menrmjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar di dalam lingkungan kelas.

Perkembangan pendidikan sekarang ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan peserta didik, dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Adanya akses teknologi mampu meningkatkan kualitas peserta didik.

Teknologi internet dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969.[[2]](#footnote-3) Melalui teknologi internet hampir segalanya menjadi rrumgkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya di mana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem **electronic learning** (**e-Learning**) yang ada. **E- learning** kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya strategi **e-learning** maka akan lebih mengembangkan kemudahan akses yang dapat menembus batas ruang dan waktu. Pembelajaran secara **e-learning** tidaklah jauh beda dengan kegiatan belajar yang dilakukan secara tatap muka. Adapun beberapa strategi **e-learning** ialah **e-mail exchange, application questions, e-text,** e-video dan **e-conference.[[3]](#footnote-4)** Adapun beberapa strategi **e-learning** yang diterapkan di kampus IAKN Toraja, pada program studi PAK angkatan 2020 ialah **e-conference (zoom, google meet, google class room)** dan **whatsapp conference.**

Penulis melakukan sebuah observasi awal selama pembelajaran daring dengan

menggunakan strategi **e-learning** terhadap mahasiswa. Adapun problamatika yang

dialami mahasiswa yakni jaringan yang kurang baik bagi mereka yang berada di tempat

yang jaringannya tidak mendukung, pembelajaran **e-learning** sangat minim dalam

pengawasannya artinya bahwa kurangnya pengawasan bagi mahasiswa dalam

melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan strategi **e-learning**

membuat mahasiswa kadang kehilangan fokus, dengan adanya kemudahan akses

beberapa mahasiswa cenderung menunda-nunda waktu belajar mereka, mayoritas mahasiswa tidak menerima serta memahami proses belajar-mengajar dikarenakan kebanyakan belajar lewat zoom, via whatsapp, google classroom, sehingga mahasiswa banyak tidak memperhatikan materi yang dipaparkan oleh Bapak/Ibu dosen.

Mahasiswa program studi PAK angkatan 2020 merupakan angkatan yang sejak awal masuk kuliah sudah menerapkan sebuah pembelajaran daring dengan menggunakan strategi e-learning, sehingga dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul "Problematika Penggunaan Strategi E-Learning pada Program Studi PAK Angkatan 2020 IAKN Toraja".

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa problematika yang dialami oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran e- learning pada program studi PAK angkatan 2020 IAKN Toraja?
2. Apa solusi alternatif penanganan terhadap kendala e-learning pada program studi PAK angkatan 2020 IAKN Toraja?
3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui problematika yang dialami dosen dan mahasiswa dalam

pembelajaran e-learning pada program studi PAK angkatan 2020 IAKN Toraja.

2. Untuk mengetahui apa solusi alternatif penanganan terhadap kendala e-

learning pada program studi PAK angkatan 2020 IAKN Toraja.

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dapat dijadikan sebagai salah satu evaluasi pembelajaran di kampus IAKN Toraja tentang pembelajaran daring dengan menggunakan strategi e-learning.

1. Manfaat Praktis
2. Sebagai pembelajaran bagi Mahasiswa IAKN Toraja dalam mata kuliah yang menggunakan strategi e-learning.
3. Sebagai sumbangsih bagi dosen di IAKN Toraja dalam pembelajaran daring khususnya pada mata kuliah di program studi PAK.
4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi teori berupa definisi problematika, definisi strategi e-

learning, jenis-jenis strategi e-learning, faktor-faktor yang memengaruhi

e-learning,

penerapan strategi **e-leaming,** kelebihan dan kekurangan strategi **e-learning,** manfaat strategi **e-learning.**

BAB III berisi tentang metodologi penelitian, bagian ini memuat metode penelitian yang memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, infoman, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

1. Oktariyana, Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia (Yogyakarta: CV. GRE Publishing,

2019), 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. Gani G. Altianno, "Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya," Jurnal sistem informasi 2, no. 2.2015. [↑](#footnote-ref-3)
3. Bermawy Munthe, Strategi Mengajar Aktif Kreatif Inovatif (Yogyakarta: Suka Press, 2017), 97-113. [↑](#footnote-ref-4)